

ABSTRAK

Dian Ayu Syafitri (2024), Asuhan Keperawatan Keluarga Pada An. N Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Dengan Intervensi Terapi Uap Air Dan Minyak Kayu Putih Di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep, Karya Ilmiah Akhir Ners, Program Studi Profesi Ners, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Tri Nataliswati, S.Kep., Ns., M.Kep, Penguji Imam Subekti S.Kep., M.Kep., Sp.Kom

Tingginya angka penyakit ISPA pada anak sering disebabkan kondisi imunitas tubuh anak yang masih rendah, kondisi lingkungan yang tidak sehat, dan kurangnya pengetahuan atau keterampilan keluarga dalam mengenal, mengatasi, dan mencegah penyakit ISPA. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus menggunakan proses pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Evaluasi dari ketiga diagnosis, tingkat kemandirian keluarga dari tingkat kemandirian pertama berubah menjadi ketiga. Peningkatan pada tingkat kemandirian ketiga adalah keluarga memahami tentang ISPA dan merawat anggota keluarga yang sakit dengan memberikan terapi uap air dan minyak kayu putih, kompres hangat dengan teknik *tepid water sponge*, keluarga termotivasi merawat anggota keluarganya, mengambil keputusan dalam mengatasi masalah, memodifikasi lingkungan, dan memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk mengatasi ISPA. Hasil penerapan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan inhalasi sederhana menggunakan minyak kayu putih, bersihan jalan nafas subyek kembali efektif yang ditandai dengan terjadinya penurunan frekuensi RR, tidak adanya penumpukan sekret dan suara ronkhi berkurang. Keluarga beresiko terjadi kambuhnya penyakit, sehingga diperlukannya pencegahan serta pengendalian dengan menjaga kebersihan lingkungan, memberikan asupan makanan bergizi kepada anak, dan meninggalkan kebiasaan merokok.

Kata Kunci: Keluarga, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Uap Air, Minyak Kayu Putih